

**PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN
EKOWISATA DI KAWASAN TAMAN BUKIT SIGUNTANG KOTA
PALEMBANG**

oleh:

ADI SAPUTRA

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan

pada

PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

PALEMBANG

2021

Motto :

- ❖ **Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri.**

(Qs. Al-Baqarah:222)

- ❖ **Bertakwallah kepada Allah dimana saja kamu berada dan ikutlah perbuatan jahat itu dengan kebaikan supaya terhapus kejahatan, dan bergaullah dengan sesama manusia dengan budi baik.**

(HR. Ahmad dan Tirmidzi)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ **Ayahanda Hasanah dan Ibunda Hawa tercinta atas doa dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anakmu tersayang sampai kapanpun.**
- ❖ **Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc dan Ibu Sasua Hustati Syachroni SP.M.Si yang telah membimbing saya dengan penuh ketulusan dan kesabaran sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.**
- ❖ **Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik.**
- ❖ **Keluarga Besar Mapala Gema Persada LH Yang saya cintai.**
- ❖ **Sahabat satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu saran dan nasehat yang membangun saat masa-masa kuliah.**

RINGKASAN

ADI SAPUTRA, “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Taman Bukit Siguntang Kota Palembang” (dibimbing oleh **ASVIC HELIDA** dan **SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran serta masyarakat terhadap ekowisata di Taman Bukit Siguntang. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan Agustus – September 2020. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif data diambil dengan metode “*swot*” atau peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threaths*), kekuatan, (*strengths*), dan kelemahan (*weaknesse*) diperoleh dari lingkungan dalam pengelolaan dan pemanfaatan ekosistem di wilayah kajian. Hasil penelitian diperoleh, bahwa partisipasi masyarakat sangat berperan untuk berdirinya tempat wisata ini. Berawal dari pengusulan kebijakan dan pengharapan dari masyarakat, untuk meningkatkan pendapatan perekonominya sebagian masyarakat yang bisa turut bekerja melalui kegiatan partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata. Taman Bukit Siguntang termasuk salah satu objek wisata yang baik wisata alam maupun wisata budaya, serta peninggalan sejarah. Jika dikelola dengan baik maka akan dapat memberikan kontribusi dan dampak positif yang sangat besar terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengembangan ekowisata adalah di bidang sarana dan prasarana, karena banyak hal yang sangat berpengaruh besar bagi masyarakat sekitar. Pengelolaan Taman Bukit Siguntang sebagian besar dilibatkan dari segi tenaga dan segi gagasan, karena ide masih kurang dikarenakan pendidikan, jadi faktor yang berpengaruh dalam peran masyarakat dalam pengelola Taman Bukit Siguntang yaitu masih kekurangan pemandu wisata dan ahli arkelogi, banyak yang harus diperbaiki dalam proses pengelolaan Taman Bukit Siguntang yaitu kurangnya promosi dan memberdayakan masyarakat lokal. Karena banyak wisatawan luar kota dan daerah tidak mengetahui adanya tempat distinasi Taman Bukit Siguntang padahal tempat tersebut kondisinya masih alami dan menyimpan sejarah.

SUMMARY

ADI SAPUTRA, "Community Participation in the Development of Ecotourism in the Taman Bukit Siguntang, Palembang City" (**ASVIC HELIDA and SASUA HUSTATI SYACHRONI**).

This study aims to identify and analyze community participation in ecotourism in Taman Bukit Siguntang. The research was carried out in August - September 2020. This research is a qualitative research data taken using the "swot" method or opportunities, and threats, strengths, and weaknesses obtained from the environment in management. and ecosystem use in the study area. The results obtained, that community participation is very important for the establishment of this tourist spot. Starting from policy proposals and expectations from the community, to increase the income of the economy, part of the community who can work through community participation activities in the development of ecotourism. Siguntang Hill Park is one of the tourist objects, both natural tourism and cultural tourism, as well as historical heritage. If it is managed properly, it will be able to contribute and have a very large positive impact on improving the economy of the surrounding community. Community participation in ecotourism development activities is in the field of facilities and infrastructure, because there are many things that have a big influence on the surrounding community. Management of Taman Bukit Siguntang is mostly involved in terms of energy and ideas, because ideas are still lacking due to education, so an influencing factor in the role of the community in managing Taman Bukit Siguntang is that there is still a shortage of tour guides and archaeologists, much of which needs to be improved in the process of managing the Park Bukit Siguntang, namely the lack of promotion and empowerment of local communities. Because many tourists outside the city and regions do not know of the Siguntang Bukit Park destination, even though the place is still in natural condition and keeps history.

HALAMAN PENGESAHAN

**Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata di
Kawasan Taman Bukit Siguntang Kota Palembang**

Oleh

**Adi Saputra
452015021**

telah dipertahankan pada ujian, 23 April 2021

Pembimbing Utama,



Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc.

Pembimbing Pendamping,



Sasua Hustati Syachroni, SP, M.Si

Palembang, 03 Mei 2021

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Ir. Rosmiah, M.Si.

NBM/NIDN: 913811/003056411

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adi Saputra

Tempat/tanggal Lahir : Palembang 21-Juni -1997

NIM : 45 2015 021

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh - sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
 2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
 3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata di Kawasan Taman Bukit Siguntang Kota Palembang”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Rosmiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Dr. Asvic Helida, S.Hut., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Ibu Sasua Hustati Syachroni SP. M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saran, petunjuk, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungannya baik dalam bentuk moril maupun materiil.
6. Teman-teman Program Studi Kehutanan angkatan 2015 seperjuangan, terima kasih atas canda tawa solidaritas pertemanan yang luar biasa.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun orang lain yang membacanya.

Palembang, 17 April 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Adi Saputra, dilahirkan di Palembang pada tanggal 21 Juni 1997 merupakan putra empat dari lima saudara dari Ayahanda Hasanah dan Ibunda Hawa.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 231 Palembang 2009, Sekolah Menengah Pertama tahun 2012 di SMP Negeri 12 Palembang dan Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 3.

Pada Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Program Studi Kehutanan. Melaksanakan magang Bakti Rimbawan di PT Restorasi Ekosistem Indonesia (REKI) pada Juli sampai dengan September 2018 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rambutan Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin Sumsel pada Januari sampai dengan Februari 2019. Penulis melaksanakan penelitian mengambil topik partisipasi masyarakat terhadap pengembangan ekowisata di Kawasan Taman Bukit Siguntang Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTARLAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	4
A. Pengertian Ekowisata.....	4
B. Pengembangan Ekowisata	5
C. Partisipasi Masyarakat	6
D. Strategi	7
E. Pengaruh Terhadap Ekologi.....	7
F. Pengaruh Terhadap Sosial Budaya	8
G. Kawasan Taman Bukit Siguntang.....	8
BAB III METODELOGI PENELITIAN	10
A. Tempat dan Waktu	10
B. Alat dan Bahan.....	10
C. Metode Penelitian	11
D. Jenis Data	11
E. Analisis Data	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	14
A. Keadaan Umum Lokasi.....	14
B. Karakteristik Responden berdasarkan Responden Objek Wisata.....	21
C. Peran serta Masyarakat terhadap Ekowisata.....	25

D. Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	28
E. Kendala Peran Masyarakat.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Respoden	11
2. Matriks SWOT	13
3. Indikator Menurut Jenis Kelamin.....	18
4. Indikator Responden Berdasarkan Umur	18
5. Indikator Responden Menurut Status Pernikahan.....	19
6. Indikator Menurut Jarak Tempuh.....	19
7. Indikator Berdasarkan Responden Pendidikan	19
8. Indikator Berdasarkan Pekerjaan Utama Responden	20
9. Indikator Pandangan Masyarakat terhadap Manfaat Dirasakan	21
10. Indikator Responden terhadap Partisipasi Masyarakat	21
11. Indikator Pendapatan Responden Kawasan Ekowisata	22
12. Indikator Respoden terhadap Objek Wisata.....	22
13. Respoden terhadap Partisipasi Pengembangan	23
14. Siapa Pihak Bertanggung Jawab di Kawasan Bukit Siguntang	23
15. Indikator Pengujung Datang Ke Objek Wisata.....	24
16. Indikator tentang Penataan Tempat Kawasan	23
17. Matrik SWOT Pengembangan Bukit Siguntang	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Penelitian.....	10
2. Persebaran Situs Situs Arkeologi.....	14
3. Gerbang Bukit Siguntang	16
4. Para Penjual di Lokasi.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuisisioner Penelitian.....	39
2. Dokumentasi Penelitian.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Raharjo *et al.* (2019), pembangunan dan pengembangan wisata alam (ekowisata) memiliki dua tujuan utama, yaitu peningkatan pendapatan masyarakat setempat serta pemeliharaan lingkungan alam sekitar. Tidak mudah memadukan dua hal tersebut dalam satu kegiatan. Faktor kuncinya adalah peran serta atau partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut. Masyarakat yang dimaksud dalam hal ini, adalah masyarakat lokal. Partisipasi masyarakat lokal menjadi sangat menentukan terhadap kesinambungan program pengembangan wisata alam. Pembangunan kepariwisataan berbasis masyarakat masih merupakan pilihan terbaik.

Ekowisata merupakan potensi sumberdaya alam, lingkungan, serta keunikan alam dan budaya yang dapat menjadi salah satu sektor unggulan daerah yang belum dikembangkan secara optimal (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 tahun 2009). Pengembangan ekowisata secara optimal belum mendapatkan tempat yang baik sehingga diperlukan strategi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, penguatan kelembagaan, serta pemberdayaan masyarakat dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial, ekonomi, ekologi, dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengelola potensi ekowisata (Hijriati dan Mardiana, 2015).

Menggabungkan konsep ekowisata dan pariwisata berbasis masyarakat melahirkan konsep ekowisata berbasis masyarakat. Pola ekowisata berbasis masyarakat adalah pola pengembangan ekowisata yang mendukung dan memungkinkan keterlibatan penuh oleh masyarakat setempat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengelolaan usaha ekowisata dan segala keuntungan yang diperoleh. Ekowisata berbasis masyarakat merupakan usaha ekowisata yang menitik beratkan peran aktif komunitas. Hal tersebut didasarkan pada kenyataan (Putu *et al.*, 2017), bahwa masyarakat memiliki pengetahuan tentang alam serta budaya yang menjadi potensi dan nilai jual sebagai daya tarik wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- Adiyoso, W. 2009 *Menggugat Perencanaan Partisipatif dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: ITS Press.
- Ariyani. (2013). *Studi Deskriptif Kinerja di Masing-Masing Bagian di Lembaga Penjamin Mutu pendidikan*. 41–65.
- Badan Pusat Statistik Palembang 2020
- Cole. S. 2006. *Cultural Tourism, Community, Participation and Empowerment*. Di dalam: Smith MK dan Robinsom M, editor. *Tourism and Cultural Change: Cultural Tourism in a Changing World Politics, Participation and (Re)presentation* 7th Ed. Britain (UK): Channel View Publications.
- Geogra, F., & Gadjah, A. U. (2013). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. *Jurnal Kawistara*, 3(2), 129–139.
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2015). *Pengaruh Ekowisata Berbasis Masyarakat terhadap Perubahan kondisi Ekologi sosial dan Ekonomi di Kampung Batu suhunan, SUKABUMI*. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
- Ihsan, Soegiyanto, & Hadi, P. (2015). *Pengembangan Potensi Ekowisata di Kabupaten Bima*. *Jurnal Geoeco*, 1(2), 195–206.
- Nadeak, R. P. (2017). *Bukit Siguntang : Perannya dalam Agama Buddha pada Masa kerajaan Sriwijaya*. *Forum Arkeologi*, 29, 11–20.
- Nugroho I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Pamungkas, G. (2013). *Ekowisata Belum Milik Bersama: Kapasitas Jejaring Stakeholder dalam Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus: Taman Nasional Gunung Gede Pangrango)*. *Journal of Regional and City Planning*, 21(1).
- Putri LM, Zulkarnaini, Tarumun S. 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepuasan Pengunjung Taman Rekreasi di Provinsi Riau*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*
- Putu, W., Parama, S., Gusti, A. I., & Mahagangga, O. (2017). *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Ekowisata Kampoeng*

Kepiting Tuban , Bali). *Journal Destinasi Pariwisata*, 5(1), 144–149.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 33 Tahun 2009

Raharjo, S. T., Apsari, N. C., Santoso, M. B., Wibhawa, B., & Humaedi, S. (2019). Ekowisata Berbasis Masyarakat (EBM): Menggagas Desa Wisata di kawasan Geopark Ciletuh-SUKABUMI. *Share : Social Work Journal*.

Rangkuti, Freddy. (2005). *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*. Jakarta PT. Gramedia Pustaka Utama

Rumata R. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Cihideung Ilir Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor*

Tilden F. 1957. *Interpreting Our Heritage*. The University of North Carolina

Slamet, Y. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Sebelas Maret University Press. Surakarta.

Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.

Sosilawati, Taufik Akbar dan Endang. (2019). Menghitung Cadangan Karbon yang Tersimpan di Taman Purbakala. Bukit Siguntang Kota PALEMBANG SUMATERA SELATAN. 21–29.

Warpani, (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB Press

Wiharyanto D. 2007. *Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove Kawasan Konservasi Pelabuhan Tengkyu II Kota Tarakan Kalimantan Timur*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.